ANALISIS *CASHFLOW* TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KOTA PAREPARE

Cash flow analysis of the development of SMEs in Parepare City

Muhammad Khadavy Yusuf, Universitas Muhammadiyah Parepare,
davidpare26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kendala *cashflow* terhadap perkembangan UMKM di Kota Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala atau staf dinas tenaga kerja Kota Parepare, serta pelaku UMKM di Kota Parepare. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *cashflow* terhadap perkembangan UMKM di Kota Parepare adalah: 1. Mengatur dan memprediksi keuangan, 2. Menghemat biaya dan meningkatkan profit, 3. Meningkatkan keterampilan, 4. Meningkatkan pengambilan keputusan. Adapun kendala dalam pengimplementasian *cashflow* terhadap perkembangan UMKM di Kota Parepare adalah: 1. Ketidakmampuan dalam pengelolaan *cashflow,* 2. Kurangnya SDM yang Kompeten.
Kata Kunci: Analisis, *Cashflow,* UMKM.

Abstract

This study aims to determine the role and constraints of cash flow on the development of SMEs in Parepare City. The data collection techniques used in this study are interviews, observations, and documentation. The data sources in this study include heads or staff of the Labor Office of Parepare City, as well as SME actors in Parepare City. The data analysis techniques used in this study involve data reduction, data presentation, data interpretation, and drawing conclusions. The research findings show that the role of cash flow on the development of SMEs in Parepare City includes: 1. Managing and predicting finances, 2. Reducing costs and increasing profit, 3. Enhancing skills, 4. Improving decision-making. The constraints in implementing cash flow for the development of SMEs in Parepare City are: 1. Inability to manage cash flow, 2. Lack of competent human resources.
Keywords: Analysis, Cashflow, SMEs.

PENDAHULUAN

Cashflow merupakan darah bagi kelangsungan hidup UMKM. Ketersediaan dan pengelolaan cashflow yang baik sangat penting untuk memastikan operasional sehari-hari UMKM berjalan lancar, membiayai kebutuhan modal kerja, serta mendukung investasi untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha. Namun, di tengah dinamika ekonomi lokal dan kondisi pasar yang fluktuatif, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas cashflow mereka.

Manajemen *cashflow* menjadi aspek kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk UMKM. Arus kas yang sehat dan terkelola dengan baik merupakan fondasi untuk menjaga likuiditas, membiayai operasional sehari-hari, dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Namun, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam manajemen arus kas mereka, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya akses terhadap modal, kurangnya pengetahuan keuangan yang memadai, dan ketidakstabilan dalam penghasilan.

Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen *cashflow* dapat menyebabkan UMKM rentan terhadap ketidakstabilan keuangan, bahkan dapat mengancam kelangsungan hidup bisnis mereka. Tantangan seperti lambatnya pembayaran dari pelanggan, biaya produksi yang tidak terduga, dan akses terhadap sumber pembiayaan yang terbatas, semakin menambah kompleksitas dalam mengelola cashflow bagi UMKM di Kota Parepare.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang pengaruh *cashflow* terhadap perkembangan UMKM di Kota Parepare menjadi sangat penting, dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *cashflow* memengaruhi perkembangan bisnis UMKM, langkah-langkah strategis yang tepat dapat diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan sektor UMKM di kota ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau manusia dari perspektif peserta. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berusaha mengukur dan menganalisis data numerik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi dan pemahaman yang mendalam tentang konteks, pengalaman, dan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif ini fokus pada analisis fenomena yang diteliti, dengan cara mengamati individu dalam konteks lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan interpretasi mereka mengenai dunia sekitarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *cashflow* bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare merupakan subjek penelitian yang mendalam dan relevan dalam konteks ekonomi lokal serta keberlanjutan bisnis di tingkat mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mnganalisis bagaimana UMKM di Kota Parepare memanfaatkan aliran kas mereka untuk mengelola operasional sehari-hari, menghadapi tantangan keuangan, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan dan pengembangan usaha. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pengelolaan *cashflow* yang diterapkan oleh UMKM di Kota Parepare. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi aliran kas, penggunaan teknik dan alat manajemen keuangan yang digunakan, serta dampaknya terhadap kinerja bisnis menjadi fokus utama dari penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku UMKM, pengambil kebijakan, dan peneliti lainnya yang tertarik dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Parepare.

Tabel 1 Data UMKM di Kota Parepare Tahun 2022

No	Skala Usaha	Kecamatan				Jumlah
		Soreang	Ujung	Bacukiki	Bacukiki Barat	UMKM
1.	Mikro	5. 621	3.991	1.641	4.960	16.213
2.	Kecil	25	8	3	95	131
3.	Menengah	5	2		19	26
		5.651	4.001	1.644	5.074	16.370

1. Peran *Cashflow* terhadap Perkembangan UMKM di Kota Parepare

konteks UMKM di Kota Parepare, terdapat banyak usaha berukuran kecil-kecilan dan bergantung pada ekonomi lokal, peran cashflow sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka. Namun, meskipun pentingnya *cashflow* ini diakui secara konseptual, banyak UMKM menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan praktik yang efektif.

Tabel 2 Laporan *Cashflow* UMKM di Kota Parepare

No	Nama	Arus Kas Operasi		Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan		Ket.
		Kas Diterima dari Pelanggan	Dikurang Arus Kas beban	Aktiva tetap	Investasi Pemilik	Dikurang prive	
1.	Dian Sartika	Rp. 150.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
2.	Sarimang	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp. 0	Usaha Mikro
3.	Saharuddin	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
4.	Rosmiati	Rp 300.000	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
5.	Ashar	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 0	Rp. 0	Usaha Mikro
6.	Haerunnisa	Rp 250.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
7.	Muliani	Rp 500.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
8.	Kharisma	Rp 350.000	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
9.	Muslimin	Rp 300.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
10.	Rugaiyah	Rp 400.000	Rp.200.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
11.	Sukri	Rp 800.000	Rp. 500.000	Rp 200.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
12.	Nuraeni	Rp. 500.000	Rp. 150.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
13.	Ani	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
14.	Irsan Yunus	Rp. 500.000	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
15.	Irwan Candra	Rp 700.000	Rp 200.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
16.	Inggit Arifah	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil

17.	Purta Browonto	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
18.	Karunia	Rp 900.000	Rp. 500.000	Rp. 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
19.	Diana Jaya	Rp 800.000	Rp 500.000	Rp 350.000	Rp. 0	Rp 0	Usaha Kecil
20.	Tomang Adidaya	Rp 1.000.000	Rp. 500.000	Rp 500.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
21.	Zamzam	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 200.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
22.	Karya Raya	Rp 1.000.000	Rp 300.000	Rp 500.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
23.	Prigo	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 300.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
24.	Alexandria	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 200.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
25.	Mutmainna Jufri	Rp 450.000	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro
26.	H. Muh Idris	Rp. 2.000.000	Rp 5.000.000	Rp. 500.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mene-ngah
27.	Muharram Muchtar	Rp 1.500.000	Rp 100.000	Rp. 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
28.	Karya Raya	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
29.	Amida Amirullah	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Kecil
30.	Rahmadana	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 0	Usaha Mikro

Berdasarkan tabel laporan keuangan harian dari 15 UMKM dapat diketahui bahwa arus kas operasi diperoleh dari kas yang diterima dari pelanggan dikurangi kas beban, arus kas investasi terdiri dari aktiva tetap diperoleh dari pendapatan pasti yang diperoleh UMKM yang dipisahkan dari pendapatan operasi, sedangkan arus kas pembiayaan adalah sejumlah pendapatan yang harus dikeluarkan oleh pelaku UMKM hal tersebut dapat berupa hutang-piutang atau pembagian akibat bekerja sama dengan pihak lainnya.

A. Mengatur dan Memprediksi Keuangan

Cashflow memainkan peran penting dalam mengatur dan memprediksi keuangan bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). *Cashflow* digunakan untuk mengatur dan mengontrol arus kas dalam perusahaan. Ini meliputi pencatatan setiap transaksi yang terjadi, baik pemasukan maupun pengeluaran, untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berjalan secara efisien dan efektif. *Cashflow* memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat proyeksi arus kas yang akan datang. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan dan transaksi dalam beberapa periode sebelumnya, mereka dapat memprediksi besaran pendapatan dan pengeluaran yang akan dihasilkan.

B. Menghemat biaya dan Meningkatkan profit

Cashflow membantu dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ini termasuk memprioritaskan pengeluaran yang paling berpengaruh terhadap perkembangan bisnis, serta mengevaluasi dan menyesuaikan biaya produksi dan operasional untuk meminimalkan pengeluaran yang tidak efektif, selain itu *Cashflow* memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat proyeksi arus kas yang akan datang. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan dan transaksi dalam beberapa periode sebelumnya, mereka dapat memprediksi besaran pendapatan dan pengeluaran yang akan dihasilkan. Proyeksi ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan dalam mengelola risiko keuangan.

C. Meningkatkan Keterampilan

Dalam konteks UMKM, yang sering kali menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, *cashflow* yang sehat dapat memberikan banyak manfaat. Pertama, dengan memahami dan mengelola *cashflow* dengan baik, pelaku UMKM dapat mengembangkan kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik. Mereka belajar untuk memprediksi arus kas masuk dan keluar, menghindari kekurangan dana yang mendadak, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial yang tersedia. *cashflow* yang stabil memberikan stabilitas finansial bagi UMKM. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi atau keuangan yang mungkin muncul, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan dalam permintaan pasar. Dengan demikian, mereka dapat fokus pada pengembangan produk, layanan, dan keahlian yang lebih baik tanpa terlalu khawatir tentang masalah keuangan sehari-hari.

D. Meningkatkan Pengambilan Keputusan

Cashflow membantu pelaku UMKM untuk secara teratur memantau keadaan keuangan mereka. Dengan mengetahui arus kas masuk dan keluar secara detail, mereka dapat mengidentifikasi pola pengeluaran dan penerimaan yang konsisten, serta memprediksi kebutuhan keuangan di masa depan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti kapan waktu yang tepat untuk mengambil pinjaman, atau kapan harus menunda pengeluaran tertentu. *Cashflow* yang sehat memberikan peluang untuk inovasi dan pengembangan bisnis. Dengan memahami sumber dan penggunaan dana secara efektif, pelaku UMKM dapat mengalokasikan dana untuk riset dan pengembangan, pelatihan karyawan, atau investasi dalam teknologi baru. Ini membantu mereka untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing bisnis mereka.

1. Kendala dalam Pengimplementasian *Cashflow* bagi Pelaku UMKM di Kota Parepare

Pengimplementasian *cashflow* bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering kali dihadapkan pada beberapa kendala yang dapat mempersulit prosesnya. Berikut adalah beberapa kendala umum yang sering dialami dalam pengimplementasian *cashflow* bagi UMKM:

A. Ketidakmampuan dalam Pengelolaan *Cashflow*

Ketidakmampuan dalam pengelolaan cashflow merupakan salah satu hambatan utama dalam pemanfaatan cashflow bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). banyak pelaku UMKM mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan formal atau pelatihan yang memadai dalam bidang

keuangan. Akibatnya, mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami arti penting dari *cashflow,* bagaimana cara membuatnya, atau bagaimana menerjemahkan informasi dari *cashflow* statement ke dalam keputusan bisnis yang konkret.

Pengelolaan *cashflow* membutuhkan keterampilan manajerial yang solid, termasuk kemampuan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi arus kas secara teratur. Tanpa keterampilan ini, pelaku UMKM dapat merasa kewalahan atau tidak yakin dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang kurang efektif. Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan sistem atau perangkat lunak keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola *cashflow* dengan lebih efektif. Hal ini dapat membuat mereka mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan atau lupa.

B. Kurangnya SDM yang Kompeten

Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan kendala serius dalam pengimplementasian cashflow bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SDM yang kurang terlatih dalam bidang keuangan dapat memiliki pemahaman yang terbatas tentang pentingnya *cashflow* dan cara membuat serta menganalisis *cashflow* statement. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengelola dan menggunakan informasi *cashflow* secara efektif dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Cashflow atau arus kas merupakan dokumen keuangan yang mencatat aliran kas perusahaan dari kegiatan operasional, investasi, dan transaksi bisnis, serta perubahan pendapatan tunai suatu perusahaan dalam periode tertentu. *Cashflow* mencatat total uang yang masuk dan keluar dari setiap transaksi bisnis perusahaan. Terdapat beberapa peran dalam penggunaan *cashflow* bagi pelaku UMKM di Kota Parepare antara lain sebagai berikut:

1. Mengatur dan memprediksi keuangan
2. Menghemat biaya dan meningkatkan profit
3. Meningkatkan keterampilan
4. Meningkatkan pengambilan keputusan.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian *cashflow* bagi pelaku UMKM di Kota Parepare antara lain yaitu:

1. Ketidakmampuan dalam pengelolaan *cashflow*
2. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten.

SARAN

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan, maka berikutnya penulis akan mengemukakan saran, sebagai harapan yang ingin sekaligus dicapai sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini. Pelaku UMKM di Kota Parepare masih terbilang dalam jumlah cukup sedikit yang menggunakan *cashflow* atau arus kas, hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya pemahaman pelaku UMKM terkait kegunaan dan bagian apa saja yang terdapat dalam *cashflow,* maka dari itu penulis sangat menyarankan agar pelaku UMKM yang tersebar di Kota Parepare memiliki inisiatif dalam menyusun *cashflow* sebagai bentuk keinginan mereka dalam mencatat keuangan, laporan keuangan yang akurat dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bagi usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Nur. (2019). *Pengruh Profitabilitas Fee Cashflow dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dewantara. Vol 2 No 1.

Anggraini,Dewi.,dan Nasution, Syahrir Hakim. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi PEngembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI.Jurnal Ekonomi dan Keuangan.Vol.1.No(3)

Batubara Erika Diana, dkk. (2023). *Mempertahankan cashflow dimasa Pandemi Bagi Perusahaan Kecil di Kelurahan Kenangan kecamatan Percut Sei Tuan.* Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1 No. 1.

Ibrahim. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Johnson, R. (2019). *Small Business Management: Theory and Practice" International Journal of Entrepreneurship*, 10(1)

Komarudin, Mamay, and Naufal Affandi. "(2020). Free Cashflow Kinerja Keuangan dan Agency Cost pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 8.2.

Marta Dwiva Bayu. 2021. *Skripsi: Aplikasi Cashflow pada Usaha Mikro dan Menengah UMKM Berbasis Android*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Moelong L, J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nugrahani, Nia Indriyati, and Endang Dwi Retnani. (2019). *Pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan laba, dan free cashflow terhadap kualitas laba.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 8.11.

Nugraha, Erie Riza, et al. (2022). *"Pemberdayaan Pengusaha Umkm Bidang Kuliner Di Jabodetabek Dalam Pengelolaan Cashflow Dan Perpajakannya."* Jurnal Abdikaryasakti 2.1.

Nurhasan, dkk. (2023). *Analisis Pembukuan Sederhana terhadap Pengelolaan Cashflow UMKM di Desa Ciangsana, kecamatan Gunung Puri Kabupaten Bogor.* Jurnal Manajemen dan Sains. Vol 8 No. 1.

Nurfatma, Hestin, and Purwohandoko Purwohandoko. (2020). *Pengaruh Cashflow, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia.* PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah 4.1.

Solikhin Agus, dkk. (2023). *Pelatihan Penyusunan Arus Kas (Cashflow) dan Pembuatan Profil Usaha bagi Kelompok UMKM Sahabat Berdikari Mandiri.* Jurnal *of Community Enagement Research for S ustainability.* Vol 3 No. 5.

Smith, J. (2018). *"The Impact of Cashflow on Small Business Growth" Journal of Small Business Management*, 25(2), 45-60.

Rukajar, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitatif research approach*. Bandung: Deepublish.

Utami, Bernadhita HS, et al. 2022. *"Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Desa Margodadi."* NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 1.2.

Prasetyo, Agung. (2023), *Edukasi Penerapan Cashflow pada Usaha Mikro di Wisata Bale Tani* Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan. Vol 1 No. 5,

Zanetty, Viola, and David Efendi. (2022). *Pengaruh Free Cashflow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 11.2.